

Jagoan Hosting Beri Edukasi Pentingnya Keamanan Siber



Andy Novianto menyampaikan paparan di hadapan para mahasiswa.

YOGYA (KR) - Menyambut Bulan Cyber Security Awareness International, Jagoan Hosting memberikan edukasi terkait pentingnya keamanan siber bagi mahasiswa. Harapannya mahasiswa (terutama mahasiswa himpunan IT) mulai aware dengan keamanan siber sejak dini, karena mereka adalah generasi yang paling aktif menggunakan teknologi.

General Manager Jagoan Hosting, Andy Novianto menjelaskan, berdasarkan hasil analisis tim Jagoan Hosting, salah satu penyebab sistem keamanan siber diserang dengan modus ransomware yang biasanya masuk ke perangkat melalui email phishing, tautan berbahaya, atau unduhan yang tidak aman. Setelah terpasang, ransomware akan mengunci file-file penting dengan enkripsi yang rumit. Sehingga, perusahaan tidak akan bisa

mengaksesnya lagi.

"Setelah mendapatkan kunci, file bisa kembali dibuka dan digunakan kembali. Ransomware itu semacam malware yang bersifat merusak. Jika terserang ini, bisa menghambat aktivitas karena kehilangan akses data," kata Andy dalam acara Cyber Security Awareness Month Discussion di Museum Sandi, Kota Baru Yogyakarta, Sabtu (26/10).

Menurut Andy, setiap orang yang ada di dalam perusahaan, baik bagian

teknis IT maupun non IT harus memahami sistem keamanan data. Selain itu harus menggunakan provider hosting yang sudah tersertifikasi ISO agar data tetap aman.

"Dalam hal ini, harus diberi sharing knowledge bagaimana pengamanan data dilakukan beserta langkah-langkahnya. Sehingga, perlu adanya pencegahan dengan pengamanan melalui sistem maupun seluruh sumber daya manusianya," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Museum Sandi, Setyo Prabowo menyambut hangat kegiatan yang diselenggarakan oleh Jagoan Hosting dan Jogja Cyber Security. Menurutnya, keamanan siber bukan hanya soal melindungi, tetapi juga soal memahami dan bertanggung jawab.

"Kami mendukung penuh kegiatan edukasi

keamanan siber untuk membangun kesadaran bersama akan penting-

nya menjaga ruang digital yang aman dan etis. Mari bersama-sama

berkontribusi dengan tidak menyalahgunakan teknologi, demi masa de-

pan digital yang lebih baik untuk kita semua," katanya. (Dev)-f

INDARUWANTO EKO CAHYONO
Hobi Mancing, Harapkan Pilkada Damai di Kota Yogya



Indaruwanto Eko Cahyono yang sangat berharap terwujudnya Pilkada damai di kota ini.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029 ini mengatakan sejak Mei 2022 lalu kepemimpinan di Kota Yogya diisi oleh seorang penjabat (Pj) yang kewenangannya cukup terbatas atau tidak seluas kepala daerah definitif. Sehingga ajang Pilkada kali ini menjadi momentum bagi masyarakat dalam menentukan walikota dan wakil walikota terbaik. "Masyarakat harus menyambut Pilkada ini dengan riang gembira, dengan senang, dengan hepi. Makanya Pilkada damai tentu menjadi harapan kita bersama," kata peraih suara terbanyak di daerah pemilihan (dapil) 5 ini.

Bagi Mas Ndaru, sapaan akrabnya, Pilkada

YOGYA (KR) - Perhelatan Pilkada 2024 merupakan hajatan bersama warga Kota Yogya dalam memilih calon pemimpin kepala daerah. Termasuk juga bagi

damai harus benar-benar mampu diwujudkan bersama. Tidak hanya oleh pasangan calon, parpol pengusung dan pendukung maupun tim relawan tetapi juga oleh masyarakat secara luas. Hal ini karena mewujudkan Pilkada damai merupakan bagian dari menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat yang seharusnya menjadi kewajiban bersama. Apalagi dalam berbagai agenda pemilu sebelumnya, Kota Yogya selalu menyandang predikat sebagai daerah yang partisipasi pemilihnya cukup tinggi. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tinggi pula.

Oleh karena itu, pria yang memiliki hobi atau gemar memancing ini mengajak seluruh elemen masyarakat agar bersatu padu mensukseskan hajatan Pilkada di Kota Yogya. Terutama tidak mudah terhasut oleh berbagai informasi yang bisa memecah belah kerukunan di masyarakat. Jangan sampai muncul rasa kekhawatiran karena Pilkada merupakan hajatan bersama sehingga harus disambut dengan suka cita dan penuh tanggung jawab.

"Intinya Pilkada ini harus hepi karena Yogya kota tercinta kita membutuhkan pemimpin yang sudah teruji dan enerjik. Sehingga mari bersatu menyongsong Pilkada yang damai," ajak warga Rejowinangun ini.

(Dhi)-f

HARI INI PIMPINAN DEFINITIF DPRD KOTA YOGYAKARTA DILANTIK

Bentuk Alkap, Bangun Semangat Kolektif Kolegial



YOGYA (KR) - Pimpinan definitif DPRD Kota Yogyakarta yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I dan Wakil Ketua II bakal dilantik, Senin (28/10) hari ini tepat pukul 09.00 WIB. Pengambilan sumpah dan janji tersebut akan dipimpin oleh Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta dalam rapat sidang paripurna di gedung DPRD Kota Yogyakarta Jalan Ipda Tut Harsono. Sejumlah ketugasan akan langsung menanti jajaran pimpinan definitif, salah satunya pembentukan alat kelengkapan (alkap) dewan dengan membangun semangat kolektif kolegial.

Pimpinan definitif DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029 yang diambil sumpahnya ialah FX Wisnu Sabdono Putro sebagai Ketua, Sinarbiyat Nujanat sebagai Wakil Ketua I, dan Triyono Hari Kuncoro sebagai Wakil Ketua II. Wisnu berasal dari Fraksi PDI Perjuangan, Sinarbiyat dari Fraksi Partai Gerindra dan Kuncoro dari Fraksi PKS. Ketiganya merupakan kader partai peraih suara terbanyak pertama, kedua dan ketiga hasil Pemilu Legislatif 2024, sehingga berhak atas kursi pimpinan dewan.

Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta Basuki Hari Saksono, mengaku tidak ada persiapan khusus dalam pengambilan sumpah dan janji pimpinan definitif. Hal ini karena agenda tersebut layaknya sidang paripurna yang sudah rutin digelar sebagai rapat tertinggi di internal dewan. Hanya, sidang paripurna tersebut memang memiliki agenda istimewa lantaran lembaga dewan bakal memiliki pmi-



FX Wisnu Sabdono Putro

pinan yang kewenangannya sudah penuh dibanding pimpinan sementara. "Alhamdulillah gladi bersih sudah kami selenggarakan dan semuanya sudah siap 100 persen untuk memfasilitasi pengambilan sumpah janji pimpinan definitif," tandasnya.

Sidang paripurna kali ini juga terbuka untuk umum serta dihadiri oleh seluruh anggota dewan, pejabat di lingkungan Pemkot Yogya serta tamu undangan dari Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) yang terdiri dari Penjabat (Pj) Walikota Yogya, Kepala Polresta Yogya, Komandan Kodim 0734 Yogya, Kepala Kejaksaan Negeri Yogya dan Kepala Pengadilan Negeri Yogya. Selain itu, para pimpinan partai politik yang memiliki kursi di DPRD Kota Yogyakarta juga turut diundang.

Basuki mengungkapkan, setelah jajaran pimpinan definitif berhasil disumpah, sekretariat dewan akan memfasilitasi pertemuan antara pimpinan dewan dengan pimpinan fraksi. Kaitannya untuk membahas sejumlah agenda yang belum diselesaikan dan harus segera dituntaskan. Terutama pembentukan alkap yang terdiri dari Badan Anggaran (Banggar), Badan Musyawarah (Banmus), Badan Kehormatan (BK), Badan Pembuat Peraturan Daerah (Bapemperda), Komisi A, Komisi B, Komisi C, dan



Sinarbiyat Nujanat

Komisi D. "Selain pembentukan alkap, pertemuan antara pimpinan dewan dan pimpinan fraksi juga membahas agenda lain seperti rencana reses maupun pembagian tugas," tandasnya.

Keberadaan alkap menjadi unsur paling penting dalam menunjang ketugasan dewan selama lima tahun ke depan. Hal ini karena fungsi penganggaran, legislasikan dan monitoring tidak bisa berjalan maksimal sebelum adanya alat kelengkapan. Apalagi pada bulan November mendatang terdapat agenda yang sangat krusial yakni pembahasan RAPBD 2025.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro mengaku sikap kolektif kolegial harus menjadi semangat yang dibangun bersama oleh kalangan dewan. Tanpa didasari oleh semangat kolektif kolegial maka ketugasan lembaga dewan juga tidak akan optimal. "Harkat martabat dan marwah lembaga dewan harus dijaga bersama. Perhelatan Pilkada jangan mengganggu kinerja dewan. Siapa pun kepala daerah yang nanti terpilih, harus bisa kita bangun sinergitas sebagai mitra penyelenggara pemerintahan. Kami di lembaga dewan juga akan bersikap kritis manakala ada kebijakan yang tidak sejalan dengan koridor hukum," urainya.



Triyono Hari Kuncoro

menumpuk dapat segera diselesaikan. Kami optimis semangat kolektif kolegial akan menghasilkan keputusan yang terbaik karena ini untuk kepentingan masyarakat luas," jelasnya.

Menurutnya, semua alat kelengkapan memiliki peran strategis. Pada kondisi saat ini Bapemperda sangat mendesak karena harus menentukan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) sebagai dasar rencana legislasikan pada tahun depan. Propemperda itu harus sudah dituntaskan sebelum RAPBD 2025 di-

lum bisa diputuskan maka kinerja legislasikan di DPRD Kota Yogyakarta pada tahun depan terancam nihil. Hal ini karena tidak ada produk hukum yang dapat dibahas. "Termasuk anggaran untuk tahun 2026 maupun perubahan APBD 2025 tidak bisa dibahas karena dua aspek tersebut masuk dalam produk hukum berupa perda. Makanya Bapemperda juga cukup penting supaya bisa segera memutuskan Propemperda yang harus diakomodir dalam RAPBD 2025," urainya.



Wisnu Sabdono Putro (kiri), Sinarbiyat Nujanat (tengah) dan Triyono Hari Kuncoro (kanan) di sela gladi bersih pengambilan sumpah janji Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029.

Senada juga disampaikan Sinarbiyat Nujanat. Menurutnya, pembentukan alkap kerap diwarnai dengan dinamika terutama dalam menentukan pimpinan di masing-masing alat kelengkapan. Namun demikian dirinya juga berharap semangat kolektif kolegial mampu benar-benar mendasari

proses pembentukan alkap tersebut. Sehingga meski terjadi dinamika namun tidak berlarut-larut serta tetap mengedepankan kepentingan masyarakat luas tanpa mengutamakan kepentingan individu maupun kelompok. "Secepatnya alkap ini harus bisa terbentuk supaya tugas-tugas yang

sepakati bersama antara eksekutif dan legislatif. Sesuai ketentuan, RAPBD harus sudah disepakati paling lambat 30 November sedangkan pada tanggal tersebut jatuh pada akhir pekan atau bukan hari kerja sehingga harus selesai lebih maju.

Ketika Propemperda be-

Oleh karena itu DPRD Kota Yogyakarta bertekad agar semangat kolektif kolegial bisa diwujudkan bersama-sama dalam proses pembentukan alat kelengkapan. Terutama supaya kepentingan masyarakat luas menjadi tujuan utama dibanding kepentingan pribadi atau golongan. (Dhi)